

ABSTRAK

Finarsih. 2023. Pengaruh *Metode Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labora Islam Desa Mandalo Indah* . Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Dra. Evita Anggereini, M.Si , M.Pd (II) Winda Sherly Utami , M.Pd

Kata Kunci: *Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*

Kemampuan berbicara pada masa kanak-kanak merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangannya dari. Perkembangan kemampuan bicara anak sebaiknya dimulai sejak usia dini. Karena anak-anak seusia ini bisa menangkap dan belajar dengan sangat mudah. Ketika seorang anak tumbuh, perkembangan bicara meningkat. Dimana kemampuan berbicara anak ini dapat dikembangkan melalui metode *Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak* .

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode *story telling* berbasis kearifan lokal terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dengan tema lingkungan tempat tinggal dan menggunakan wayang di tk labora islam desa mandala indah.”??. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh *Pengaruh Metode Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labora Islam Desa Mandalo Indah*”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Pengaruh Metode Story Telling Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Media Wayang Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Labora Islam Desa Mandalo Indah*”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control group desain* . Populasi dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Labora Islam Desa Mandalo Indah, selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan terpilih kelompok B1 dan B2 dan dalam penelitian ini kelompok B1 sebagai kelas kelas eksperimen dan B2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang sesuai dengan panduan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan berbicara pada anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 sebagai kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pretest*) sebesar 162, sedangkan rata-rata kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di di kelompok B2 sebagai kelas kontrol sebesar 166 dan pada (*posttest*) setelah di beri perlakuan pada kelompok eksperimen itu meningkat. Pada kelompok B1 sebagai kelas eksperimen sebesar 223 sedangkan pada kelas B2 sebagai kelas kontrol tidak di berikan perlakuan itu sebesar 172.

Hasil uji t menunjukkan pengambilan keputusan nilai, yaitu sebesar 2.492 dan untuk t table, yaitu 1,710 yang artinya t hitung lebih besar > dari t table, maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga yang dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode *story telling* berbasis kearifan lokal menggunakan media wayang terhadap kemampuan berbicara anak.

